

PENDALAMAN MATERI
(Lembar Kerja Resume Modul)

- A. Nama Mahasiswa : Tuti Yanti, S.Pd.I
B. No. Akun Space : 6892980045054
C. Judul Modul : Analisis Keotentikan Hadits
D. Kegiatan Belajar : **KB 3 (Analisa Bahan Ajar)**

E. Tugas :

- a. Tulislah 5 konsep dan deskripsinya yang Anda temukan di dalam Bahan Ajar.
- b. Lakukan evaluasi dan refleksi atas pemaparan materi pada Bahan Ajar.
- c. Tulislah kelebihan dan kekurangan terkait dengan penjelasan materi pada Bahan Ajar.
- d. Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama.

F. Jawaban :

- a. 5 Konsep dan Deskripsi dalam Bahan Ajar
 - a) Pendahuluan
Memberikan salam pembuka
 - b) Pemaparan Materi
 - 1) Pengertian At-Tahammul Wa Al'ada, At-tahammul adalah membawa / menerima Al'ada adalah menyampaikan.
 - 2) Studi Hadits At-tahammul Wa Al'ada adalah proses penerimaan dan penyampaian hadits
 - 3) Syarat Mu'addi (Penyampai) dan Mutahammil (Penerima)
Mua'addi harus adil dan dhabit
Mutahammil harus tamyiz
 - c) Tampilan
Tampilan video yang menarik dengan Bahasa yang singkat dan lugas
 - d) Penutup
Menutup materi dengan salam
 - e) Evaluasi
Memotivasi untuk membaca materi yang lain
- b. Evaluasi dan refleksi
 - Pengertian tahammul wal ada' dalam kajian hadis
 1. Secara Bahasa : menanggung, membawa, atau biasa diterjemahkan dengan menerima. Secara keseluruhan menurut bahasa tahammul al-hadis adalah menerima hadis atau menanggung hadis
 2. Secara Istilah : *Tahammul artinya menerima hadis dan mengambilnya dari para syekh atau guru*
 3. pengertian ada' al-hadis menurut Bahasa : menyampaikan hadits.
 4. ada' al-hadis menurut istilah adalah meriwayatkan hadis dan memberikannya pada para murid. Ada' al-hadis juga bias diartikan sebagai proses mereportasekan hadis setelah ia menerimanya dari seorang guru
 5. Terdapat istilah lain dalam ilmu hadis yang disebut dengan al-tahammul dan

al-ada'. al-Tahammul adalah menerima dan mendengar suatu periwayatan hadis dari seorang guru dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan al-ada' adalah menyampaikan atau meriwayatkan suatu hadis kepada orang lain dengan cara-cara tertentu

- Syarat-syarat perawi dalam tahammul wal ada'
 1. Syarat-syarat perawi dalam tahammul hadis
 - a) Penerima harus dlabit (memiliki hafalan yang kuat atau memiliki dokumen yang valid)
 - b) Berakal sempurna serta sehat secara fisik dan mental
 - c) Tamyiz (Menurut Imam Ahmad, ukuran tamyiz adalah adanya kemampuan menghafal yang didengar dan mengingat yang dihafal)
 2. Syarat perawi dalam ada' al-hadis
 - a) Islam
 - b) Baligh (perawi cukup usia ketika ia meriwayatkan hadis)
 - c) Adalah (adil) { suatu sifat yang melekat dalam jiwa seorang perawi, yang mendorong rawi untuk bertaqwa dan memelihara harga diri (muru'ah) sehingga menjauhi segala dosa, baik dosa besar maupun dosa kecil}
 - d) Dlabit (ingatan), ada 2 :
 - 1) Dlabtu al-Shadri, yaitu dengan menetapkan atau menghafal apa yang ia dengar didalam dadanya, sekiranya ia mampu untuk menyampaikan hafalan tersebut kapanpun ia kehendaki
 - 2) Dlabtu al-Kitab, yaitu memelihara, mempunyai sebuah kitab catatan hadis yang ia dengar, kitab tersebut dijaga dan ditasheh sampai ia meriwayatkan hadis sesuai dengan tulisan yang terdapat dalam kitab tersebut.
- Sighat tahammul wal ada' dalam kajian hadis (Metode penerimaan sebuah hadis dan juga penyampaian kembali)
 - 1) al-Sima' (mendengar)
 - 2) al-Qira'ah (membacakan hadis pada guru)
 - 3) al-Ijazah (menerima hadis dan mentransfernya adalah dengan cara seorang guru member ijin kepada muridnya atau orang lain untuk meriwayatkan hadis yang ada dalam catatan pribadinya (kitab), sekalipun murid tidak pernah membacakan atau mendengar langsung dari sang guru)
 - 4) al-Munawalah (Tindakan seorang guru memberikan sebuah kitab atau hadis tertulis agar disampaikan dengan mengambil sanad darinya. Munawalah ada dua bagian, yaitu :
 - a) dengan riwayat dan
 - b) tidak disertai dengan riwayat
 - 5) al-Mukatabah (menulis)
 - 6) al-I'lam al-Syaikh (memberitahukanseorang guru)
 - 7) al-Washiyyah (penegasan guru ketika hendak bepergian atau dalam masa-masa sakaratul maut, yaitu wasiat kepada seseorang tentang kitab tertentu yang diriwayatkannya)
 - al-Wijadah (seseorang memperoleh hadis orang lain dengan mempelajari

kitab-kitab dengan tidak melalui cara al-sama', al-ijazah, atau al-munawalah)

c. Kelebihan dan Kekurangan

Secara paparan sangat jelas sekali ini merupakan kelebihan dari materi Analisa bahan ajar ini akan tetapi untuk kekurangannya mungkin karena saya tidak mengajar di madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah dan Aliyah, saya mengajar di RA jadi belum begitu jelas tentang konsep dari bahan ajar ini karena langsung ke konsep materinya tidak dirinci bahwa konsep bahan ajar itu bentuknya seperti a, b, c dan d. Jadi agak masih kurang jelas alangkah lebih baiknya diberikuan slide power point nya juga menurut saya.

d. Isi Bahan Ajar dengan Nilai Moderasi Beragama

Secara garis besar dalam materi ini saya merasa sudah sesuai dengan nilai moderasi beragama karena melihat dari video yang dipaparan pemateri selalu memberikan penjelasan terkait tentang harus berhati-hati dalam memilih hadits yang akan digunakan ini sangat berikaitan tentang nilai moderasi beragama yang mengharuskan lebih mengedepankan kehati-hatian dalam kehidupan beragama apalagi terkait dalam menggunakan hadits untuk dipaparkan di masyarakat

Demikian ibu jawaban dari saya.